

## RINGKASAN

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia adalah salah satu dari tujuh unit usaha PT Aneka Tambang, Tbk. UBPP Logam Mulia satu satunya pabrik pemurnian Logam mulia di Indonesia yang memurnikan seluruh jenis bullion emas, perak, dan platina baik yang berasal dari tambang maupun rongsokan (scrap). Kegiatan Antam UBPP Logam Mulia meliputi pemurnian, manufaktur, uji laboratorium dan penjualan.

Dalam melaksanakan kegiatan pengolahan, sering terjadi kecelakaan. Timbulnya kondisi kerja yang tidak aman berawal dari keadaan lapangan yang berbahaya dan tindakan kerja yang tidak aman serta mengabaikan keselamatan. Dari kondisi kerja yang tidak aman dan tindakan kerja yang tidak aman tersebut sering mengakibatkan kecelakaan kerja dan pada akhirnya dapat menyebabkan korban meninggal dunia.

Kecelakaan sering terjadi pada pabrik pengolahan dan pemurnian. Area pabrik merupakan daerah kerja yang paling rawan antara lain karena kondisi di dalam pabrik serta pekerjaan yang dilakukan di dalam pabrik memiliki resiko kecelakaan yang tinggi. Sedangkan tindakan kerja tidak aman yang paling sering terjadi adalah pengabaian alat pelindung diri oleh para pekerja. Kecelakaan kerja tambang yang terjadi pada tahun 2011-2015 terdapat 7 kecelakaan. Pada tahun 2011 terdapat satu kasus kecelakaan ringan. Pada tahun 2012 terdapat dua kasus kecelakaan ringan. Pada tahun 2013 terdapat tiga kasus kecelakaan ringan. Pada tahun 2014 tidak terdapat kasus kecelakaan, dan pada tahun 2015 terdapat satu kecelakaan ringan. Kecelakaan terjadi karena adanya kondisi tidak aman, tindakan kerja tidak aman dan kurangnya perhatian manajemen dalam menindaklanjuti kondisi tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman yang terjadi.

Penyelesaian masalah keselamatan dan kesehatan kerja yang terjadi pada PT.Antam UBPP Logam Mulia adalah:

1. Melakukan perbaikan pada kondisi tidak aman dan tindakan kerja tidak aman agar resiko keselamatan dan kesehatan kerja dapat diminimalkan.
2. Melakukan pembinaan atau pelatihan keterampilan kepada karyawan sesuai dengan bidang kerjanya.
3. Melakukan pengendalian terhadap faktor-faktor bahaya yang dapat mengganggu kesehatan pekerja pada saat bekerja.
4. Mengatasi dan mencegah penyakit akibat kerja.